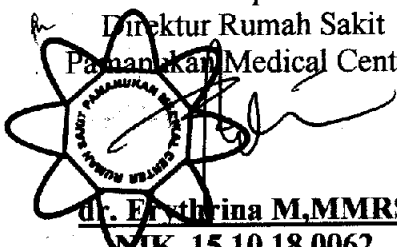
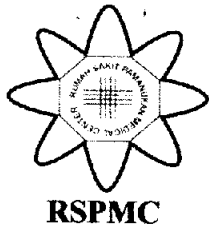
	PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM		
	No. Dokumen 017/SPO/KESLING/RS PMC/IV-21	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 16 April 2021	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center  <u>dr. Erythrina M. MMRS</u> NIK. 15.10.18.0062
<b>PENGERTIAN</b>	Pengelolaan Limbah B3 adalah rangkaian kegiatan yang termasuk reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan limbah B3.  Limbah Lab adalah limbah laboratorium merupakan limbah yang berasal dari buangan hasil reaksi-reaksi berbagai larutan kimia dalam suatu eksperimen.	
<b>TUJUAN</b>	Sebagai panduan / acuan dalam pengelolaan limbah padat laboratorium.	
<b>KEBIJAKAN</b>	1. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun. 2. Peraturan Menteri LHK No. 56 Tahun 2015 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 3. Surat Keputusan Direktur Nomor : 020/SK/DIR/RS PMC/I-21 tentang Pedoman Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit Pamanukan Medical Center.	
<b>PROSEDUR</b>	<b>Pengelolaan Limbah Padat</b>  1. Pemisahan Limbah <ol style="list-style-type: none"> <li>Limbah dipisahkan dalam kantong kuning untuk sampah infeksius dan katong sampah hitam untuk sampah non infeksius.</li> <li>Limbah benda tajam/spuit bekas dimasukkan ke dalam safety box/sharp counter.</li> <li>Tempat limbah cair diberi label biohazard.</li> <li>Limbah cair dari alat autoanalyzer dibuang ke spoel hoek.</li> </ol>	



## PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
017/SPO/KESLING/RS PMC/TV-21	00	2 / 2

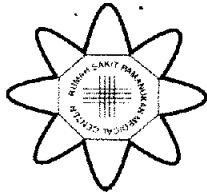
e. Menggunakan alat pelindung setiap menangani limbah.

### 2. Pengumpulan dan pengangkatan limbah

- Periksa kantong limbah jerigen, jika sudah mencapai  $\frac{3}{4}$  jerigen diganti dengan kantong limbah jerigen lain agar limbah tidak tumpah dan berceceran.
- Jerigen yang  $\frac{3}{4}$  penuh tadi diambil oleh petugas cleaning service dibawa ke tempat pengolahan limbah.
- Limbah benda tajam/sprit dikumpulkan pada wadah yang tahan tusuk, kemudian diambil oleh petugas cleaning service, dibawa ke tempat pengolahan limbah.

### Pengelolaan Limbah Cair

- Limbah waste alat Hematologi Sysmex XP 100 dan Kimia Indiko dibuang ke spoel hoek bersamaan dengan air mengalir, limbah disalurkan langsung ke IPAL Rumah Sakit Pamanukan Medical Center.
- Limbah bahan pemeriksaan hematologi dan kimia tabung vakum plastik, tencell cuvettes dan sampel cup dibuang ke tempat sampah medis, sedangkan tabung reaksi glass yang digunakan untuk pemeriksaan kimia klinik dan serologi sampel limbah cair tersebut dibuang ke spoel hoek kemudian tabung reaksi nya direndam di wadah yang telah di beri larutan extran dan bayclin untuk kemudian dicuci oleh analis untuk digunakan kembali.
- Limbah pemeriksaan HIV  
Limbah pemeriksaan HIV yang non reaktif dibuang langsung ke tempat sampah medis, sedangkan yang reaktif direndam terlebih dahulu dengan cairan extran 2 jam, setelah itu dibuang ke tempat sampah medis
- Limbah pemeriksaan HBsAg  
Limbah strip pemeriksaan HbsAg yang negatif dibuang langsung ke tempat sampah medis, sedangkan limbah strip pemeriksaan



**RSPMC**

**PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM**

No. Dokumen

017/SPO/KESLING/RS PMC/IV-21

No. Revisi

00

Halaman

3 / 2

yang positif direndam terlebih dahulu dengan cairan extran 2 jam, setelah itu dibuang ke tempat sampah medis. Limbah cairan perendam HIV dan HbsAg dibuang ke spoel hoek.

**UNIT TERKAIT**

1. Unit Laboratorium
2. Kesling
3. OB